

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi, dan pembahasan mengenai penerapan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa, maka dapat dikemukakan simpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini.

#### A. Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sikap ilmiah siswa dapat meningkat untuk siswa kelas IV di salah satu sekolah dasar di kota Bandung dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Secara umum pelaksanaan penerapan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa dapat terlaksana dengan baik. Pada saat proses pembelajaran terdapat perkembangan proses disetiap tahapan pendekatan, hasil observasi aktivitas guru mengalami peningkatan presentase ketercapaian pelaksanaan aktivitas guru pada siklus I adalah 85,5%, dan pada siklus II mencapai 100%, maka terjadi peningkatan 16,9%. Selain itu peningkatan pun terjadi pada hasil observasi aktivitas siswa rata-rata pencapaian ketercapaian pada siklus I adalah 73%, sedangkan pada siklus II rata-rata pencapaiannya 93,5% maka peningkatan presentase ketercapaian tindakan meningkat 28%.
2. Peningkatan pada aktivitas mengajar guru dan aktivitas siswa pun mempengaruhi peningkatan sikap ilmiah siswa dari semua aspek yang diteliti, aspek tersebut adalah rasa ingin tahu, ketekunan, peka terhadap data atau fakta, peka terhadap lingkungan serta kerjasama dan terbuka. Peningkatan tersebut terjadi pada antusias siswa terhadap pembelajaran, antusias mencari informasi, tekun dalam menyelesaikan tugas, dan siswa dapat menyelesaikan tugas dengan sesuai alokasi waktu yang ditentukan sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti peningkatan sikap ilmiah siswa terlihat pada semua aspek, aspek rasa ingin tahu mengalami peningkatan 35,25%, ketekunan 33,75%, peka terhadap lingkungan meningkat 17%, peka terhadap

Ina Andriani, 2016

**PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES UNTUK MENINGKATKAN SIKAP ILMIAH PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data atau fakta meningkat 46%, serta kerjasama dan terbuka mengalami peningkatan 16%. Rata-rata presentase sikap ilmiah pada siklus I adalah 58,6% tergolong kategori cukup dan pada siklus II 87,7% sangat baik, peningkatan dari siklus I ke siklus II meningkat 29,1%.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai bahan tindak lanjut atau evaluasi dari penelitian yang dilakukan yaitu mengenai meningkatkan sikap ilmiah siswa melalui penerapan pendekatan keterampilan proses di kelas IV SD, berikut rekomendasi yang peneliti tujukan untuk siswa, guru, sekolah, serta pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan di sekolah dasar :

### 1. Bagi Guru

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan yang harus dilaksanakan pada pembelajaran IPA, pendekatan keterampilan proses merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa, dengan menerapkan keterampilan proses siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran, dan akan menumbuhkan sikap ilmiah. Namun dalam menerapkan keterampilan proses harus memperhatikan jumlah siswa, dan alokasi waktu karena menggunakan keterampilan proses membutuhkan pemantauan kemajuan belajar setiap siswa maka membutuhkan waktu yang relatif lama dalam pembelajaran.

### 2. Bagi Sekolah

Penerapan pendekatan Proses menghayati proses pengamatan dan penemuan maka untuk menunjukan suatu fakta atau fenomena diperlukan media yang konkret, maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk mengembangkan cara pikir anak secara ilmiah.

### 3. Bagi Siswa

Pada pelaksanaan pembelajaran sebaiknya siswa dapat memperhatikan prosedur atau langkah-langkah dalam melakukan percobaan, agar percobaan yang dilakukan dapat berhasil, selain itu sikap ilmiah siswa juga harus selalu dikembangkan, karena pada hakikatnya hal yang mempengaruhi sikap menjadi

karakter adalah pembiasaan, hal ini untuk menumbuhkan kepekaan siswa terhadap masalah-masalah praktis yang terjadi di alam.